# **BAB III**

#### GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

# A. Sejarah Liputan 6 SCTV Biro Jawa Timur

Surya Citra Televisi (SCTV) adalah jaringan televisi swasa kedua di Indonesia. SCTV disiarkan secara nasional di UHF dan dapat diterima di seluruh kepulauan Indonesia melalui perangkat televisi PAL analog. SCTV sebelum berpusat di Jakarta, pada mulanya berasal dari Jl. Darmo Permai, Surabaya, pada Agustus 1990. Siaran SCTV diterima secara terbatas untuk wilayah Gerbang Kertosusila (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoardjo dan Lamongan). Pancaran siaran SCTV meluas mencapai Pulau Dewata, Bali dan sekitar pada tahun 1991, dan melakukan siaran nasional ke seluruh Indonesia pada tahun 1993. SCTV memindahkan basis operasi siaran nasionalnya mulai tahun 1993 sampai 1998 dari Surabaya ke Jakarta untuk mengantisipasi perkembangan industri televisi dan Jakarta sebagai pusat ekonomi maupun politik.

Sejarah SCTV biro Jawa Timur menurut Kepala Biro SCTV Surabaya, Bapak Budi sebagai berikut:

Untuk program SCTV khusus program berita Jawa Timur, itu setelah Liputan 6 secara nasional tutup dan pindah ke Jakarta itu terjadi 1997 untuk siaran nasional, di Surabaya kosong. Di Surabaya fungsinya hanya *merelay* siaran nasional. Kemudian tahun 2002, dimulailah Biro Liputan 6 waktu itu masih dipegang Kepala Biro Pak Ismoyo sampai tahun 2008. Setelah 2008 off lagi karena alasan perusahaan sampai 2017 Februari awal produksi lagi dengan penggabungan Liputan 6 dan Fokus Daerah dan sampai sekarang berjalan seperti biasa.<sup>2</sup>

.

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> https://www.sctv.co.id/search?q=tentang+sctv diakses pada 18 Mei 2019 pukul 12:22

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Wawancara Budiono, Kepala SCTV-Indosiar Biro Jawa Timur, 8 Mei 2019.

Gambar 3-1 Logo SCTV 24 Agustus 1990-23 Agustus 1993



Sumber: www.sctv.co.id

Gambar 3-2 Logo SCTV 24 Agustus 1993-31 Juli 2003



Sumber: www.sctv.co.id

Gambar 3.3

Gambar 3-3 Logo SCTV 1 Agustus 2003-29 Januari 2005



Sumber: www.sctv.co.id

Gambar 3.4

Gambar 3-4 Logo SCTV 29 Januari-Sekarang



Sumber: www.sctv.co.id

SCTV memproduksi Liputan 6 pada 1994 setelah sebelumnya menyiarkan berita daerah pada tahun 1990 sampai 1993. Liputan 6 saat itu mengangkat konsep features yang mengutamakan pada liputan investigasi dan aspirasi dari pejabat dan wakil rakyat. Hal tersebut yang mempelopori kehadiran Liputan 6 Petang tayang perdana pada tahun 1996. Studio Liputan 6 juga sering berpindah-pindah. Studio Liputan 6 awalnya berada di Wisma AKR, yang merupakan kantor pusat SCTV selama masa transisi operasional dari Surabaya ke Jakarta. Redaksi dipindahkan ke sebuah gedung perkantoran di Jalan Gajah Mada, Jakarta Pusat pada tahun 1996, dipindahkan ke Wisma IWI, Jakarta pada awal tahun 1997, lalu ke Wisma Indovision, Kedoya, Jakarta Barat pada tahun 1999, terakhir redaksi Liputan 6 berkantor di Graha SCTV di Kawasan Gatot Subroto, Jakarta pada tahun 2002. Redaksi Liputan 6 akhirnya menetap di Senayan City, Jakarta Pusat pada tahun 2008 hingga sekarang

Liputan 6 SCTV Biro Surabaya, Jawa Timur, diresmikan, pada tahun 2002. Sejarah singkat Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur menurut Kepala Biro SCTV Surabaya, sebagai berikut:

Tahun 2017 setelah ada keputusan redaksi di Jakarta, sctv harus mengudara lagi, maka Januari 2017 mulai diaktifkan lagi, meski sctv ini tutup tahun 2008, itu peralatannya terus berjalan, jadi dibersihkan, ac, studio dibersihkan, jadi secara fisik sarananya tetap berjalan

seperti lampu, terus mcr, studio, ruang redaksi, semua itu berjalan normal. Begitu sudah ada perintah penggabungan, dan mulai aktif, Januari 2017 itu diinstal ulang, jadi mulai di setting lagi mcr di setting, ac dipasang, link untuk jaringan internet itu dipasang kembali. Kemudian 2017 Februari awal, kita sudah mulai on air, sebelum on air kita mengcasting presenter untuk liputan 6 maupun fokus, dari hasil eleminasi 10 besar goes to campus maupun diluar itu. Dari hasil itu 3 presenter untuk fokus, 4 presenter untuk liputan 6.<sup>3</sup>

Gambar 3-5 Logo Liputan 6 SCTV Yang Berevolusi Dari Tahun 1996 Hingga Sekarang



Sumber: www.liputan6.com

# Gambar 3-6. Logo Liputan 6 SCTV Sekarang



Sumber: www.liputan6.com

#### B. Visi dan Misi

## 1. Visi SCTV

Menjadi stasiun televisi unggulan yang memberikan kontribusi terhadap pembangunan dan pencerdasan kehidupan bangsa.

<sup>3</sup> Wawancara Budiono, Kepala SCTV-Indosiar Biro Jawa Timur, 8 Mei 2019.

\_

#### 2. Misi SCTV

Membangun SCTV sebagai stasiun televisi swasta terkemuka di Indonesia dengan:

- Menyediakan beragam program yang kreatif, inovatif dan berkualitas yang membangun bangsa.
- b. Melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (good corperate governance).
- c. Memberikan nilai tambah dengan seluruh stakeholder.

#### 3. Visi Misi Liputan 6

Kepala Biro SCTV Surabaya, Bapak Budi mengatakan Visi dan Misi Liputan 6 sebagai berikut:

Menginformasikan kepada masyarakat bahwa informator memberikan informasi pada masyarakat dengan berita yang akurat, data lengkap tidak dibuat-buat. Kami menyajikan informasi ke masyarakat bahwa bisa dipetik hikmahnya untuk lebih hati-hati. Lalu tidak mencontoh peristiwa seperti itu. Kalau tindakannya kejahatan maka akibatnya akan dipenjara. Jadi memberikan edukasi kepada masyarakat terkait peristiwa-peristiwa baik sosial, masyarakat, maupun kriminal. Disamping juga, memberikan informasi, edukasi, lokasi yang bisa menjadi rujukan untuk wisata misalkan.<sup>4</sup>

# C. Struktur Organisasi dan Tugas Redaksi

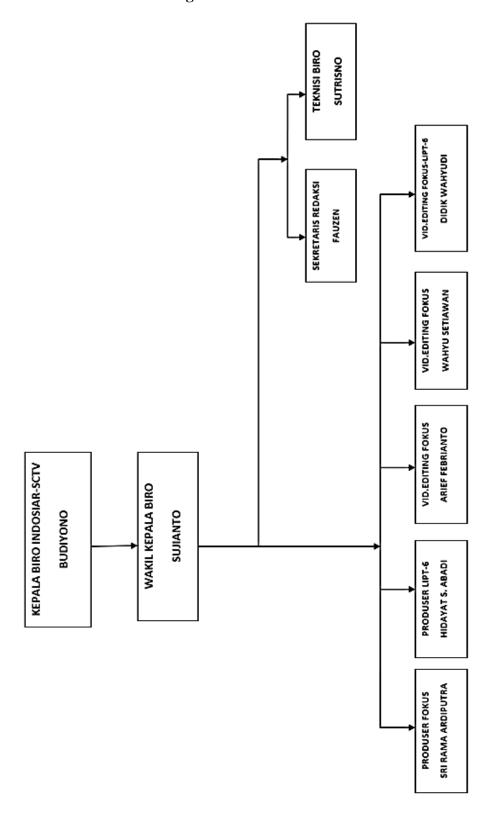
# 1. Organisasi SCTV-Indosiar Biro Jawa Timur

Struktur organisasi merupakan tatanan dari sebuah oraganisasi atau perusahaan tergantung jabatan atau posisi yang didapatkan. Struktur organisasi SCTV biro Jawa Timur hanya ada struktur untuk keredaksionalannya, yakni Liputan 6 Jawa Timur. SCTV biro Jawa Timur

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Ibid.

dipimpin oleh Kepala Biro yang merangkap sebagai Pimpinan Redaksi Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur dan Fokus Pagi Daerah Jawa Timur.

Struktur organisasi SCTV biro Jawa Timur menjadi satu dengan Indosiar biro Jawa Timur, karena berada pada satu perusahaan induk media yakni Emtek Grup. SCTV-Indosiar biro Jawa Timur hanya memiliki 9 karyawan diantaranya Kepala Biro, Wakil Kepala Biro, Sekretaris Redaksi, Teknisi Biro, dua Produser, dan tiga Editor. Semuanya berada pada satu redaksi Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur dan Fokus Pagi Daerah Jawa Timur.



Gambar 3-7. Struktur Organisasi SCTV-INDOSIAR Biro Jawa  $\rm Timur^5$ 

-

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Dokumen dari Kantor SCTV-Indosiar Jawa Timur

#### 2. Susunan Redaksi Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur

Pimpinan redaksi : Budiono

Koordinator liputan : Sujianto

Produser liputan 6 : Hidayat Surya Abadi

Editor liputan 6 : Wahyu Setiawan

Teknisi : Sutrisno

# 3. Tugas Masing-Masing Posisi

Pimpinan redaksi: memastikan semua proses produksi berjalan dengan lancar. Mulai dari proses awal, perencanaan produksi, pelaksanaan, hingga hasil akhir sebelum diserahkan ke departemen lain, yakni teknisi, itu di redaksi. Lalu bertanggungjawab pada konten yang disiarkan

Koordinator liputan : membantu pimpinan redaksi dalam hal-hal penayangan berita, dan bekerja bersama produser dalam menentukan beritaberita yang diambil

Produser: memfilter berita-berita dari kontributor apa yang prioritas, apa yang bagus sesuai dengan konten kita hari ini, itu yang ditayangkan.

Editor : mengedit gambar atau video liputan berita yang dikirim oleh contributor SCTV-Indosiar

Teknisi : berkaitan dengan alat-alat jika ada kesalahan atau kerusakan

# D. Konsep Program Berita Liputan 6 Biro Jatim

Program berita Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur ditayangkan setiap hari Senin hingga Jum'at pukul 05.30 WIB. Durasi perharinya adalah 30 menit dan terbagi menjadi 2 segmen yakni segmen 1 berisi *hardnews* dan segmen 2 berisi *features*. Tayangan perharinya untuk masing-masing segmen

ada 4 item berita. Redaksi Liputan 6 biro Surabaya rata-rata menggarap 8 atau 9 item berita tergantung dari konten yang akan disajikan. Item berita tersebut masing-masing bisa berdiri sendiri atau terdiri dari satu berita, dan bisa juga gabungan dari 2 berita yang memiliki topik sama. Kepala Biro SCTV Surabaya, Bapak Budi mengatakan:

Misal berita penggerebekan penertiban PKL, dikirim dari kontributor Probolinggo dan Banyuwangi misal. Karena konten isinya sama, razia PKL, kami gabung jadi satu. Misal rilis narkoba, di bea cukai Juanda merilis tangkapan narkoba oleh TKW yang baru pulang dari luar negeri, atau TKI yang baru turun dari bandara, dari pesawat, mau keluar di bandara, terkena tangkapan oleh bea cukai. Kemudian di Surabaya, Polrestabes juga merilis tangkapan narkoba, sama-sama narkoba, kita gabung jadi satu.<sup>6</sup>

Masing-masing item berita terdiri dari 2 berita yang sama. Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur untuk segmen 1 berisi *hardnews* yakni tentang peristiwa, seperti bencana, banjir, kebakaran, kecelakaan, atau kriminal. Segmen 2 lebih ke *softnews* yakni *features* seperti liputan kuliner, pariwisata, atau inovasi dari kampus. Berita-berita tersebut dicari oleh kontributor lalu di kantor SCTV berita-berita tersebut dikemas sedemikian rupa agar dapat dikonsumsi pemirsa

Berita yang disajikan dalam program berita Liputan 6 Pagi Daerah tidak terlalu berat, dan tidak menggunakan bahasa-bahasa dan istilah-istilah yang mungkin sulit dipahami oleh pemirsanya. Para kontributor yang mencari berita dengan fakta-fakta dan mereka tuangkan dalam bentuk naskah termasuk berita tentang kasus narkoba yang ada di Jawa Timur.

Di Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur, hanya menyajikan berita-berita yang berasal dari Jawa Timur saja. Tayangannya juga hanya untuk

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Ibid.

masyarakat yang ada di Daerah Jawa Timur. Liputan 6 Pagi Derah Jawa Timur akan selalu menayangkan berita kasus narkoba jika sudah dikirimkan kontributor SCTV-Indosiar biro Jawa Timur, karena sudah menjadi musuh untama masyarakat sejak dulu. Berita kasus narkoba di Jawa Timur semakin marak ditayangkan di berbagai media penyiaran di Indonesia.

Gambar 3-7 Catatan Evaluasi Fokus Daerah Dan Liputan6 Daerah Jawa Timur<sup>7</sup>

# CATATAN EVALUASI FOKUS DAERAH DAN LIPUTAN6 DAERAH PRODUSER:

- 1. DURASI FOK DA MAKS. 15 MENIT, LIPUTAN6 JATIM MAKS. 19 MENIT
- 2. PENULISAN JUDUL HL (DI ICON) DAN JUDUL HARUS SAMA
- 3. JIKA NASKAH VO, YANG DUBBING USAHAKAN LAWAN JENISNYA
- HINDARI PENGGUNAAN KATA-KATA SINGKATAN DAN PENYEBUTAN ISTILAH LOKAL, CONTOH: DIKELER, KASUN, BB (BARANG BUKTI / BAU BADAN) DLL
- USUSLAN, DI MEJA PRESENTER ADA PROPERTI BIAR GAK KOSONG. CONTOH: LAPTOP, DAN MUG
- 6. PENULISAN CG HARUS SESUAI DENGAN ISI BERITA
- KALIMAT DI ICON IDEALNYA 3-4 KATA. UNTUK JUDUL, MAKSIMAL 6 KATA
- 8. PENULISAN NAMA ORANG, JABATAN (KEPANGKATAN) HARUS BETUL UNTUK MENDUKUNG TOPIK, BILA PERLU GUNAKAN GRAFIK
- SUSUNAN RUNDOWN FOKUS: YANG DIJADIKAN HL SEBAIKNYA MASUK URUTAN PERTAMA ATAU KEDUA DALAM SATU SEGMEN UNTUK MEMUDAHKAN MENCANCEL TOPIK JADI JIKA DIDROP (OVER DURASI)
- 10. DI SEGMEN TERAKHIR, VT UNTUK PENULISAN CREDITTITLING HARUS TOPIK YANG MENJADI HL, MENGHINDARI MATERI DROP YANG DIGUNAKAN CLOSING CREDIT TITLING
- 11. SAAT DUBBING NASKAH TIDAK BOLEH MENYEBUTKAN NAMA PROGRAM. MISAL: DANDI LIPUTAN6 PASURUAN / TOMMY INDOSIAR
- 12.BERTANGGUNGJAWAB TERHADAP SELURUH PROSES PRODUKSI.
  MULAI KETERSEDIAAN MATERI LIPUTAN, KELANCARAN PROSES
  EDITINGDAN PROSES TAPPING PRESENTER
- 13. BAJU PRESENTER HARUS YANG DOMINAN CERAH

# SALING MENGINGATKAN DAN LAKUKAN CEK DAN RECEK SEBELUM KE TAHAP BERIKUTNYA.....

#### TERIMAKASIH KERJASAMANYA

.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Dokumen dari Kantor SCTV-Indosiar Jawa Timur.

# E. Target Audiens

Target audiens program berita Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur untuk usia adalah semua kalangan. Jika audiensnya anak-anak ada bimbingan dari orang tua. Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur hanya memproduksi berita, dan tidak menggunakan bahasa asing, jadi mudah dipahami untuk semua kalangan. Berita-berita yang disiarkan berasal dari Jawa Timur dan sekitarnya tergantung konten berita apa yang akan disiarkan. Berita Liputan 6 Pagi Daerah Jawa Timur menyajikan informasi yang perlu untuk diketahui oleh masyarakat daerah Jawa Timur. Program beritanya dapat dikonsumsi dari segala usia.